



JURNAL PENGABDIAN TERATAI

Vol. 2, No. 1, Juni 2021, pp. 57-65

ANALISIS PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANA TERHADAP UMKM DI LINGKUNGAN IBI-K57

(PENYULUHAN PEMBUKUAN SEDERHANA MENGGUNAKAN APLIKASI
AKUNTANSI DIGITAL "BUKUKAS" PADA UMKM ROTI BAKAR EXTRAORDINARY)

AUTHOR

1)Puspa Rini, 2)Oktaviyanti, 3)Afvita Massanti Wijaya,
4)Asifa Fikriyah, 5)Ismi Sari Oktafiani, 6)Mutuara Ayuningtyas,
7)Kampono Imam Yulianto

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam membuat pembukuan sederhana terhadap UMKM dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital yaitu "BukuKas". Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan serta keahlian yang telah diperoleh di bangku kuliah dan menyebarkannya kepada masyarakat umum. Pengabdian ini dilakukan kepada UMKM Roti Bakar Extraordinary yang bertempat di Jalan Srengseng Sawah Gang Alip RT 010 RW 06 Kecamatan Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Kode Pos 12640. Metode pelaksanaan dengan mendata dan memberikan pendampingan membuat pembukuan sederhana dengan aplikasi "BukuKas". Tim pelaksana melakukan kegiatan wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, setelah melakukan kegiatan wawancara kami mendapatkan informasi terbaru bahwa UMKM Roti Bakar Extraordinary baru merintis usahanya dan masih melakukan pembukuan secara manual. Untuk itu, kami memberikan penyuluhan mengenai pembuatan pembukuan sederhana menggunakan aplikasi digital "BukuKas"

Kata Kunci

Pembukuan Sederhana, Aplikasi "BukuKas", UMKM

AFILIASI

Prodi, Fakultas
Nama Institusi
Alamat Institusi

1)-7)Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
1)-7)Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
1)-7)Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Author
Email

Puspa Rini
puspa.rini@ibi-k57.ac.id

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007, pembukuan diartikan sebagai suatu proses pencatatan secara teratur dengan mengumpulkan data dan informasi keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban, serta harga pokok perolehan dari penyerahan barang atau jasa yang diakhiri dengan menyusun laporan keuangan untuk periode tahun pajak tersebut. Pembukuan pada dasarnya merupakan istilah yang akrab bagi para pengusaha. Terlepas dari ukurannya, setiap jenis usaha perlu memahami bagaimana pembukuan keuangan dilakukan, meski dilakukan secara sederhana

Menurut Rudjito (dalam Hamidah et al., 2019), pengertian UMKM ialah usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia, baik dari terciptanya lapangan kerja untuk masyarakat maupun jumlah usaha UMKM tersebut. Menurut Wuwungan (dalam Savitri & Saifudin, 2018), UMKM terdiri dari jenis usaha, jasa, manufaktur, dan perdagangan. Dimana tantangan yang umumnya dialami para pelaku UMKM ialah terkait pengelolaan keuangan. Karena pengelolaan keuangan yang baik dan tepat menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu UMKM.

Cara pengelolaan keuangan pada UMKM yang praktis dan efektif ialah diterapkannya akuntansi yang baik. Oleh karena itu, akuntansi memungkinkan UMKM untuk mendapatkan informasi keuangan saat menjalankan bisnisnya (Arifin et al., dalam Savitri & Saifudin, 2018). Dengan pengelolaan keuangan yang baik akan membantu para pelaku UMKM untuk mengetahui setiap pergerakan keuangan mulai dari dana masuk dan keluar agar bisnis mereka tidak mengalami kerugian. Caranya yaitu secara rutin melakukan pencatatan pada setiap transaksi keuangan yang terjadi, baik itu penjualan, pembelian modal, pelanggan yang berhutang, dan sebagainya.

Di era digital seperti saat ini, penting bagi para pelaku UMKM untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi. Namun, pada kenyataannya masih banyak para pelaku UMKM yang tidak mengoptimalkan penggunaan teknologi yang sudah berkembang pada zaman ini dan masih menggunakan pembukuan secara manual yang tidak sistematis dan juga tidak terintegrasi.

Atas dasar pertimbangan yang telah dijabarkan tersebut, maka pengabdian merasa perlu untuk memberikan penyuluhan guna memberikan pemahaman kepada UMKM Roti Bakar Extraordinary yang terletak di daerah Srengseng Sawah, dengan tujuan agar UMKM tersebut dapat membuat pembukuan sederhana menggunakan aplikasi akuntansi digital yakni "BukuKas".

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2013), "Laporan keuangan adalah penyajian yang sistematis mengenai posisi keuangan serta kinerja keuangan suatu entitas". Informasi tersebut digunakan sebagai acuan dalam menganalisis posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Informasi tersebut disajikan dalam laporan keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi (Riswan & Kesuma, 2005).

Menurut pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2013), menyatakan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, *cash flow*, dan catatan atas laporan keuangan. Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan merupakan tujuan dari laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.



Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Di negara berkembang seperti Indonesia, UMKM merupakan usaha yang memiliki peran cukup tinggi terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan jumlah UMKM yang terbilang banyak maka peluang terciptanya lapangan kerja bagi pengangguran akan meningkat. Selain itu, UMKM dapat menjadi sumber pendapatan bagi daerah pedesaan dan rumah tangga yang memiliki pendapatan rendah. Berdasarkan Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ialah:

- 1) Usaha Mikro
Dikatakan usaha mikro, karena usaha tersebut dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha perorangan dan telah memenuhi kriteria tersebut dan memiliki jumlah kekayaan bersih sebesar > Rp50.000.000,00 atau penjualan bersih sebesar > Rp300.000.000,00 seperti yang diatur dalam Undang-Undang.
- 2) Usaha Kecil
Dikatakan usaha kecil, karena usaha tersebut berdiri sendiri (pribadi) atau dalam arti lain perorangan maupun badan usaha selain anak perusahaan atau perusahaan afiliasi yang dimiliki atau dikuasai baik secara langsung maupun tidak dan memiliki jumlah kekayaan bersih sebesar > Rp50.000.000,00 s/d > Rp500.000.000,00 atau penjualan bersih sebesar > Rp300.000.000,00 s/d > Rp2.500.000.000,00 seperti yang diatur dalam Undang-Undang.
- 3) Usaha Menengah
Dikatakan usaha menengah, karena usaha tersebut berdiri sendiri (pribadi) atau dalam arti lain perorangan maupun badan usaha selain anak perusahaan atau perusahaan afiliasi yang dimiliki atau dikuasai baik secara langsung maupun tidak, dan memiliki jumlah kekayaan bersih sebesar > Rp500.000.000,00 s/d > Rp10.000.000.000,00 atau penjualan bersih sebesar > Rp 2.500.000.000,00 s/d > Rp 50.000.000.000,00 seperti yang diatur dalam Undang-Undang.

Klasifikasi UMKM

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, UMKM tergolong usaha besar dibandingkan usaha umum lainnya. Selain itu, UMKM merupakan kelompok yang dapat bertahan dari berbagai guncangan krisis ekonomi. Berikut adalah klasifikasi UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008:

- 1) *Livelihood Activities*
Livelihood Activities ialah UMKM dalam sektor informal yang digunakan untuk mencari nafkah, misalnya pedagang kaki lima.
- 2) *Micro Enterprise*
Micro Enterprise ialah UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- 3) *Small Dynamic Enterprise*
Small Dynamic Enterprise ialah kebalikan dari *micro enterprise* yakni, UMKM sudah memiliki jiwa kewirausahaan dan dapat menerima pekerjaan subkontrak.

Peran UMKM

UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara, baik yang sedang berkembang, maupun negara maju. Di negara maju, UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja dibandingkan usaha-usaha besar, begitu pula di negara berkembang. Dilihat kontribusinya pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), UMKM mempunyai kontribusi yang tinggi dibandingkan usaha besar pada umumnya.



Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan nilai dari barang atau jasa yang diproduksi dalam negeri selama satu tahun tertentu. Tujuannya ialah untuk mengukur perkembangan ekonomi dalam nilai uang selama periode tertentu. Akumulasi dari semua sektor ekonomi UMKM ini nantinya akan dijumlah untuk memperoleh total kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional. Pada 2013 UMKM mampu menyumbang Rp. 5.440 triliun (Sofyan, 2017).

Aplikasi Platform Digital "BukuKas"

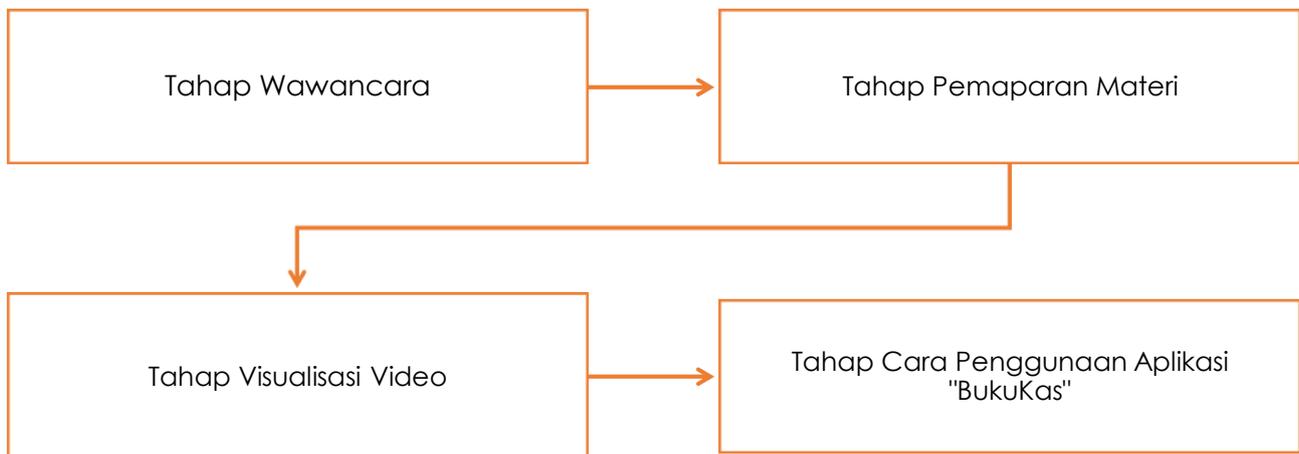
BukuKas merupakan aplikasi pembukuan keuangan gratis yang telah diunduh oleh 4 juta pelaku usaha di Indonesia. Dalam kegunaannya BukuKas digunakan para pelaku UMKM untuk mencatat transaksi penjualan atau pemasukan, pengeluaran, ataupun transaksi hutang/piutang yang dapat dicatat secara digital. Dan dari hasil pencatatan digital tersebut, pengguna aplikasi BukuKas dapat melihat laporan transaksi beserta laba atau rugi yang diperoleh, dimana hasil transaksi laporan tersebut dapat diunduh dalam bentuk PDF ataupun EXCEL. (*BukuKas, Solusi Pembukuan Keuangan Digital UMKM - Ekonomi Bisnis.Com*, n.d.). Adapun beragam fitur yang dimiliki BukuKas ialah:

- 1) Laporan Keuangan
Fitur ini dapat digunakan oleh pengguna dalam melakukan *monitoring* performa usaha secara berkala, baik harian, mingguan ataupun bulanan. Fitur ini memiliki 3 jenis laporan yang dapat disimpan sesuai laporan yang dibutuhkan.
- 2) Catatan pemasukan
Fitur ini dapat digunakan oleh pengguna untuk mencatat transaksi penjualan yang terjadi dan dapat juga menambahkan informasi lain seperti harga perolehan penjualan, tipe barang, bukti transaksi (kuitansi/faktur), jenis metode pembayaran yang digunakan serta keterangan transaksi yang dibutuhkan.
- 3) Catatan pengeluaran
Fitur ini memudahkan pengguna dalam mengendalikan pengeluaran dengan melakukan pencatatan yang rinci.
- 4) Hutang Piutang
Pelaku UMKM dapat mencatat transaksi utang piutang bisnis secara detail agar pembayaran hutang piutang dapat dikendalikan. Selain itu, pengguna dapat menggunakan fitur notifikasi pembayaran hutang melalui WhatsApp agar hutang dilunasi tepat waktu.
- 5) *Multibook*
Pelaku UMKM yang memiliki jenis usaha yang kompleks dapat memanfaatkan fitur *multibook*, karena pengelolaan pencatatan transaksi keuangan dapat dilakukan secara terpisah.
- 6) Kartu Nama Digital
Pelaku UMKM juga dapat memiliki kartu nama digital yang dapat mempermudah promosi kepada pelanggan. Namun, kartu nama digital ini hanya dapat dibagikan melalui media sosial.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi pelaksanaan bertempat di UMKM Roti Bakar Extraordinary yang berlokasi di Gang Alip, Srengseng Sawah. Metode pelaksanaan dilakukan dengan tatap muka langsung dalam bentuk penyuluhan berupa wawancara kepada pemilik UMKM Roti Bakar Extraordinary sebagai media pembukuan akuntansi berbasis digital. Untuk mencapai tujuan yang sudah disebutkan di atas, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 4 (empat) hari dengan tahap sebagai berikut:





Gambar 1. Tahap Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pertama, tahap wawancara untuk memperoleh tentang *background* usaha, data-data keuangan, hambatan keuangan dari memulai usaha, dan proses pembukuan bagaimana membuat pembukuan sederhana yang baik dan mudah menggunakan aplikasi "BukuKas". **Kedua**, tahap pemaparan materi yang berisi tentang teori akuntansi, laporan keuangan dan pengenalan aplikasi "BukuKas". **Ketiga**, tahap visualisasi video dimana menjelaskan tentang aplikasi "BukuKas", tutorial pembuatan akun dan tutorial mengenai penggunaan fitur yang ada dalam aplikasi "BukuKas". **Keempat**, tahap cara penggunaan aplikasi "BukuKas", pada tahap ini kami memperkenalkan langsung aplikasi "BukuKas" terhadap pemilik UMKM Roti Bakar Extraordinary. Pada hari kedua sampai dengan hari keempat kami melaksanakan pengabdian menggunakan aplikasi *Zoom meeting*.

Hari pertama, kami mendatangi pemilik dari UMKM Roti Bakar Extraordinary untuk mewawancarai tentang UMKM Roti Bakar Extraordinary dari nama pemilik, sejak kapan merintis usahanya, alasan mendirikan usaha, hambatan yang dialami selama merintis, dan menanyakan informasi terkait data-data keuangan dari UMKM Roti Bakar Extraordinary. Setelah proses wawancara selesai kami mengolah data-data yang telah diperoleh untuk dibuatkan sebuah teori akuntansi yang relevan dengan hasil wawancara.

Hari kedua, kami melakukan pemaparan materi melalui *Zoom meeting* mengenai teori akuntansi yang relevan dengan hasil wawancara yang kami peroleh serta materi pengenalan aplikasi "BukuKas".

Hari ketiga, kami memberikan visualisasi video melalui *Zoom meeting* mengenai aplikasi "BukuKas" kepada pemilik UMKM Roti Bakar Extraordinary. Visualisasi video ini dimaksudkan agar pemilik UMKM dapat cepat menerima bagaimana cara penggunaan yang diaplikasikan melalui video.

Hari keempat, kami memberikan cara penggunaan aplikasi "BukuKas" kepada pemilik UMKM Roti Bakar Extraordinary melalui *Zoom meeting*. Tahap ini dimaksudkan agar pemilik dapat merasakan langsung bagaimana penggunaan aplikasi "BukuKas" serta pengaplikasian transaksi yang langsung menggunakan aplikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana, kami mengambil informasi mengenai penggunaan pembukuan dan data-data yang terdapat pada UMKM Roti Bakar Extraordinary, informasi yang kami dapatkan adalah sebagai berikut:



1) Hasil Wawancara



Gambar 2. Wawancara Pemilik Roti Bakar Extraordinary

Roti bakar Extraordinary ialah UMKM yang bergerak di bidang perdagangan yaitu menjual roti bakar dengan aneka *toping*. Usaha ini berlokasi di Gang Alip, Serengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Nama Roti Bakar Extraordinary memiliki arti bagi pemilik yaitu agar menjadi doa agar usahanya dapat maju dan berkembang serta menjadi luar biasa, dan juga karena *toping* yang diberikan luar biasa. Pemilik dari Roti Bakar Extraordinary bernama Tyo, usaha ini dijalankan sendiri sejak tahun 2020.

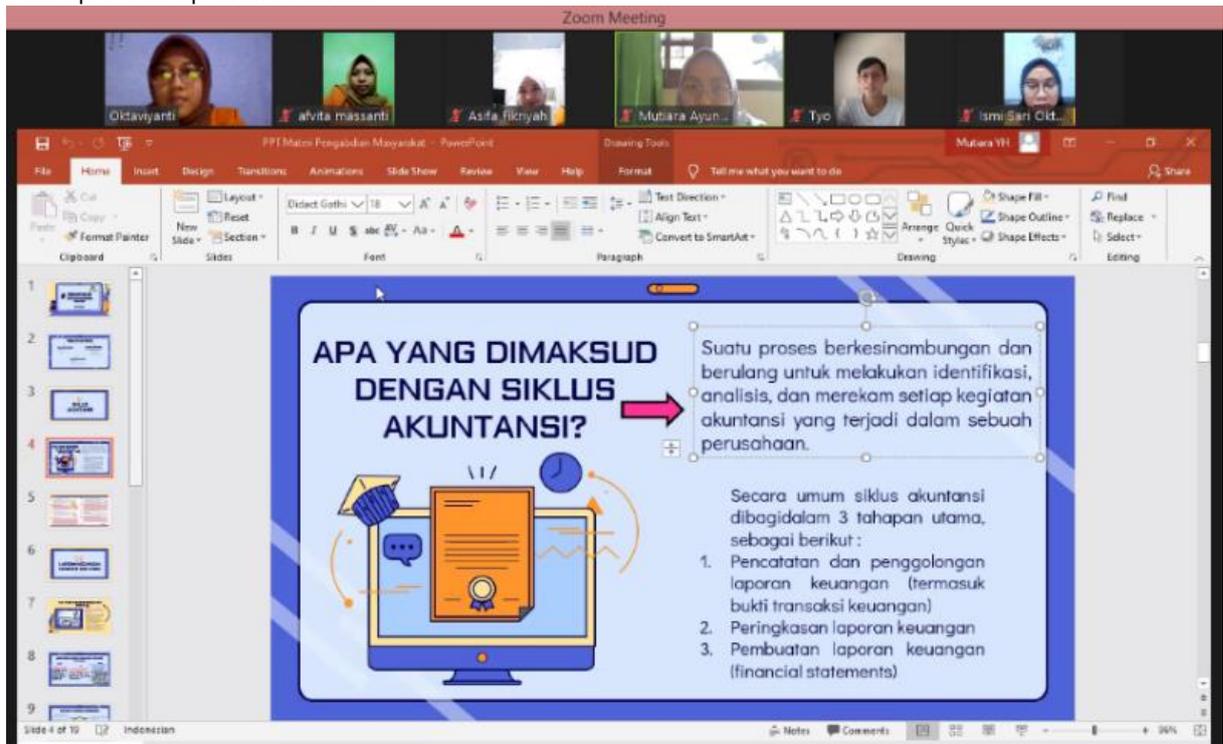
Usaha ini berdiri atas dasar dari keinginan dari pemilik yang memiliki keinginan untuk dapat membuka usaha sendiri dan dikarenakan sedang dalam keadaan pandemi Covid-19 pemilik beranggapan bahwa dari pada hanya di rumah lebih baik membuka usaha, sehingga pemilik bekerja dan mengumpulkan modal. Modal yang dibutuhkan pemilik dalam mendirikan usaha ini adalah sebesar ± Rp10.000.000,-, modal tersebut untuk membeli peralatan dan persediaan seperti gerobak, selai, roti dan bahan atau barang lain yang dibutuhkan.

Dalam pelaksanaan usahanya secara harian pemilik membutuhkan dana Rp100.000 - Rp150.000 sebagai modal per harinya untuk membeli bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha. Dalam usaha yang dijalankan oleh pemilik, pemilik menjelaskan bahwa usahanya berbeda dengan usaha roti bakar lainnya karena memiliki ciri khas tersendiri yakni *toping* diberikan baik itu sebagai isian roti maupun diluar roti.

Sistem pembukuan yang digunakan oleh pemilik masih menggunakan Pembukuan dan pencatatan transaksi secara manual.



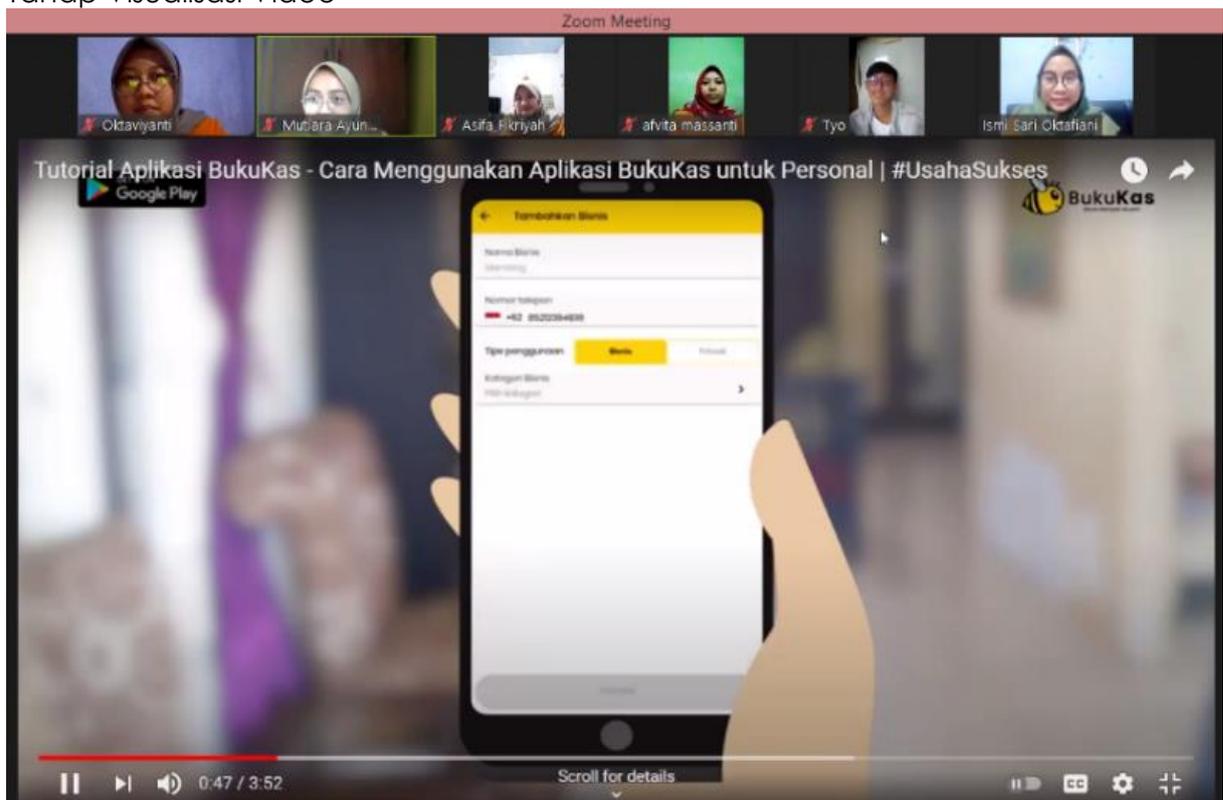
2) Tahap Pemaparan Materi



Gambar 3. Pemaparan Materi

Pada tahap 2 ini kami melakukan pemaparan materi mengenai akuntansi dan pembukuan. Kami menjelaskan mengenai apa itu akuntansi dan bagaimana siklusnya serta menjelaskan bagaimana sistem pembukuan dalam akuntansi dan media apa saja yang digunakan dalam melakukan pembukuan.

3) Tahap Visualisasi Video



Gambar 4. Visualisasi Video



Pada tahap 3 ini kami melakukan sosialisasi mengenai Aplikasi yang akan kami perkenalkan kepada pemilik UMKM, sosialisasi yang kami lakukan adalah memberikan video pengenalan terhadap aplikasi yang kami gunakan yaitu "BukuKas". Kami memberikan edukasi mengenai penggunaan dan berbagai fitur yang tersedia pada aplikasi ini.

4) Tahap Cara Penggunaan Aplikasi "BukuKas"



Gambar 5. Pemaparan Cara Penggunaan Aplikasi "BukuKas"

Pada tahap terakhir ini kami melakukan informasi mengenai bagaimana cara penggunaan aplikasi "BukuKas" secara lebih rinci, dan menjelaskan kepada pemilik mengenai keuntungan dengan menggunakan aplikasi pembukuan seperti "BukuKas" dibandingkan melakukan pencatatan secara manual.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami laksanakan pada UMKM Roti Bakar Extraordinary, dapat diketahui bahwa usaha tersebut belum membuat pembukuan sesuai dengan teori akuntansi dan hanya melakukan pembukuan secara manual. Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan penyuluhan pembukuan sederhana menggunakan aplikasi akuntansi digital yaitu "BukuKas" kepada UMKM Roti Bakar Extraordinary untuk mempermudah pemilik UMKM dalam melakukan pembukuan sederhana.

Dan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, UMKM Roti Bakar Extraordinary tertarik untuk dapat menggunakan aplikasi akuntansi digital "BukuKas" sebagai media pembukuan usahanya dan juga sebagai salah satu alat pendukung pengambilan keputusan dimasa depan.



REFERENSI

- BukuKas, *Solusi Pembukuan Keuangan Digital UMKM - Ekonomi Bisnis.com*. (n.d.). Retrieved June 26, 2021, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200511/9/1238739/bukukas-solusi-pembukuan-keuangan-digital-umkm>
- BukuKas – *Aplikasi Catatan Keuangan Usaha Kamu*. (n.d.). Retrieved June 26, 2021, from <https://bukukas.co.id/>
- Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Usaha dan Persaingan Tenaga Kerja – Industri UNPAM*. (n.d.). Retrieved July 2, 2021, from <http://industri.unpam.ac.id/?p=1878>
- Hamidah, Q. R., Sejati, A. T. P., & Mujahidah, A. Z. (2019). The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 53(9), 1689–1699.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Penyajian Laporan Keuangan. *Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, 1, h. 1-1.17.
- Pengusaha Baru, Pengelolaan Keuangan Ini Harus Anda Ketahui Halaman all - Kompas.com*. (n.d.). Retrieved June 26, 2021, from <https://money.kompas.com/read/2016/09/04/120000826/Pengusaha.Baru.Pengelolaan.Keuangan.Ini.Harus.Anda.Ketahui?page=all>
- Riswan, & Kesuma, Y. F. (2005). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. BUDI Satria WAHANA MOTOR Riswan. *NASPA Journal*, 42(4), 1.
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 5(2), 117–125. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20808>
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*, 11(1), 33–59. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/blc/article/view/298/216>
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007. (2007). *Procedia Manufacturing*, 30(22 Jan), 588–595.
- UU No. 20 Tahun 2008. (2008). UU No. 20 Tahun 2008. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.

